



Tol Pekanbaru-Dumai Tak Boleh Batal

PEKANBARU (RP) - DPRD Provinsi Riau mengatakan pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai tidak bisa diganti dengan pembangunan jalan tol Pekanbaru-Sumatera Utara, karena proses pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai sudah berjalan dan disetujui pemerintah pusat.

Hal itu dikatakan Ketua Komisi C DPRD Provinsi Riau Azis Zaenal dan anggota Komisi C, Abdul Wahid serta Zukri Misran. Ketiga perwakilan rakyat tersebut mengatakan program jalan tol tersebut tidak boleh batal karena adanya program baru. Jika ingin menyambung jalan tol dari Dumai ke Sumatera Utara, maka itu bisa dilanjutkan setelahnya.

Azis Zaenal mengatakan untuk memajukan Riau dan membuka transportasi pelabuhan ke luar masuk dari Riau ke dunia luar dan internasional, maka pelabuhan di Dumai harus dihidupkan. Untuk mendukung pelabuhan di Dumai maka diperlukan jalan tol dari Pekanbaru ke Dumai.

"Pengalihan jalan tol Pekanbaru-Dumai menjadi Pekanbaru-Sumatera

■ Baca *Tol* Halaman 32



AZIS ZAENAL

Tol Pekanbaru-Dumai Tak Boleh Batal

Sambungan dari hal. 21

Utara seharusnya tidak ada. Pembicaraan tol Pekanbaru-Dumai ini sudah sejak lama dan semua orang sudah terlibat. LHR kendaraan Pekanbaru Dumai sudah dianalisa dan dihitung jumlahnya. Jadi patut dibangun jalan tol," kata Azis.

Kemudian, untuk menurunkan biaya perjalanan jarak tempuh dari Pekanbaru ke Dumai yang memakan waktu lima jam, dengan jarak 201 kilometer. Kalau dengan jalan tol maka tinggal 126 kilometer. Berarti ada separuh yang dihemat. Waktu tempuh bisa dua setengah jam," kata Azis.

Dengan demikian, maka satu pintu ke luar Riau yaitu Dumai akan semakin menjadi andalan meningkatkan ekspor dan impor. "Kalau jalannya tidak bagus, maka ekspor impor tidak jalan. Maka jangan dibatalkan. Kalau nanti ingin membangun jalan tol Dumai ke Sumatera Utara, silahkan, kajiannya apa, hasilnya apa, keuntungan apa yang kita peroleh," kata Azis.

Abdul Wahid juga mengatakan hal senada. Pentingnya jalan tol Pekanbaru Dumai itu sudah dirasakan dan prosesnya sudah dilakukan. "Pembebasan lahannya sudah dilakukan, jadi jangan diganti lagi programnya, sehingga membatalkan yang lama," kata Abdul Wahi.

Masih Diupayakan

Terkait Tol Pekanbaru-Dumai menurut Wagubri H Arsyadjuliandi Rachman prosesnya masih diupayakan bersama pihak terkait. Karena memang jalur tol trans Sumatera belum disetujui pemerintah pusat. "Melalui dinas terkait tol Pekanbaru-Dumai masih diupayakan," singkatnya, Rabu (16/4) di gedung daerah, Jalan Diponegoro, Pekanbaru. (rul/egp)